



# IPB Today

Volume 150 Tahun 2019

## IPB Sabet Terbaik ke-3 Anugerah Humas Kategori Media Sosial PTN-BH



Institut Pertanian Bogor (IPB) meraih terbaik ke-3 penghargaan Anugerah Humas Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dalam kategori Media Sosial PTN-BH 2018 yang diselenggarakan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti). Penghargaan diserahkan Kamis (3/1) bertempat di Universitas Diponegoro (Undip) di Semarang, Jawa Tengah.

Kegiatan ini digelar Kemristekdikti dengan tujuan untuk mengapresiasi kinerja Humas PTN dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) se-Indonesia yang telah berperan sebagai diseminator informasi Kemristekdikti.

Kemristekdikti juga memberikan penghargaan pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti), serta Pengelola Pengaduan Pelayanan Publik (Lapor!) Kemristekdikti sebagai apresiasi atas kinerja Humas dan pengelola Lapor.

Penghargaan ini merupakan kali kedua digelar. Aspek yang dinilai dalam Anugerah Humas meliputi kualitas pelayanan informasi melalui internet (website), media sosial, dan hubungan media. Sedangkan pada Anugerah Pengelola Lapor, aspek yang dinilai adalah kuantitas pengaduan, penyelesaian, dan rata-rata tindak lanjut.

Kegiatan ini digagas oleh Biro Kerjasama dan Komunikasi Publik (KSKP) Kemristekdikti dengan melibatkan juri independen dan kompeten, yaitu Adita Irawati (Staf Khusus Presiden Bidang Komunikasi Lembaga), Nukman Luthfie (Ahli Media Sosial), Dian Agustine Nurima (Perhimpunan Humas/Perhumas Indonesia serta Founder Nagaru Communication). (awl)

**Penanggung Jawab:** Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Aris Solikhah  
**Editor :** Siti Zulaedah, Rio Fatahillah CP **Reporter :** Dedeh H, Awaluddin **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A  
**Layout :** Dimas R **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga  
Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



@ipbofficial



@ipbofficial



Bogor Agricultural University



LINE@ @ipb.ac.id



www.ipb.ac.id

# Tahun ini Mahasiswa IPB akan Belajar Pengabdian di Malaysia dan Jepang



Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengatasi permasalahan pembangunan di masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Pertanian Bogor (IPB) menggelar beberapa kegiatan seperti IPB Goes to Field (IGTF), ASEAN Service Learning Program (ASEAN SLP) dan SUIJI Service Learning Program (SUIJI SLP). Tahun ini, SUIJI SLP lokasinya di Jepang dan ASEAN SLP lokasinya di Universitas Putra Malaysia.

Hal ini disampaikan Kepala LPPM, Dr. Aji Hermawan saat sosialisasi ketiga kegiatan tersebut di Ruang Senat Akademik, Kampus IPB Dramaga, Bogor (31/12). Dr. Aji mengatakan tiga kegiatan ini sangat penting bagi mahasiswa. Dr. Aji ingin mahasiswa dari semua fakultas dan departemen dapat berkesempatan terlibat dalam kegiatan ini dengan penuh semangat.

“Kegiatan ini dirancang untuk memberi manfaat langsung kepada masyarakat. Seperti membantu masyarakat memecahkan masalah mereka dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk bekerja melayani masyarakat. Harapannya kegiatan ini dapat menambah pengalaman dan meningkatkan soft skill mahasiswa, mengasah kepedulian, membangun empati, mengasah kebersamaan, membangun dan belajar bersama masyarakat, dan membangun bangsa secara langsung,” katanya.

Sementara itu, menurut Wakil Kepala LPPM IPB Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, Prof. Dr. Sugeng Heri Suseno, kegiatan IPB Goes to Field adalah kegiatan pendidikan dalam bentuk pembelajaran mahasiswa bersama masyarakat dengan cara tinggal, beradaptasi, dan bekerja bersama-sama masyarakat. Dilaksanakan bersama dengan universitas lain di Indonesia dengan tempat-tempat tujuan berbagai daerah di tanah air.

Untuk Program ASEAN SLP, IPB bekerjasama dengan perguruan tinggi di negara-negara ASEAN dan dilaksanakan secara bergilir setiap satu tahun sekali. Sedangkan SUIJI SLP merupakan konsorsium pendidikan bersama yang beranggotakan enam universitas dari Jepang dan Indonesia dengan fokus kerjasama bidang *Sustainable Tropical Agriculture*. IPB bekerjasama dengan tiga universitas di Jepang yaitu Kagawa University, Kochi University serta Ehime University. SUIJI SLP dilaksanakan dalam dua kali setahun di Jepang dan Indonesia. Kegiatan SUIJI SLP lebih menekankan pada kegiatan melihat, mendengarkan, dan mempelajari budaya masyarakat.

“Jadwal kegiatan program IGTF dimulai pada tanggal 17 Juni– 8 Juli 2019 atau 18 hari di lapang. ASEAN SLP pada tanggal 9 – 26 Juli 2019 atau 15 hari di lapang, lokasinya di University Putra Malaysia dan SUIJI SLP pada tanggal 21 Februari – 13 Maret 2019 atau 14 hari di lapang di Bogor serta SUIJI SLP pada bulan Agustus – September 2019 di Jepang,” ujarnya. (wal/Zul)





# Sepuluh Mahasiswa Australia Belajar Menjadi Petani di IPB



Sepuluh mahasiswa asing asal Australia ikuti kuliah singkat di Institut Pertanian Bogor (IPB). Mahasiswa yang tergabung dalam The Australian Consortium For in Country Indonesian Studies (ACICIS) ini akan belajar pertanian selama dua minggu.

Hal ini disampaikan Direktur Program Internasional, Prof. Dr. Iskandar Zulkarnain Siregar di Ruang sidang Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat (LPPM), Kampus IPB Dramaga, Bogor (4/1). Menurutnya, desain kerjasama ini sudah digagas sejak tahun lalu. Mereka akan melakukan magang intensif di beberapa tempat seperti perusahaan-perusahaan, belajar state of the art pertanian Indonesia, aspek hukum, aspek sumberdaya, etnic, budaya dan sebagainya.

"IPB siap, melalui berbagai program kemitraan, untuk kerjasama Indonesia Australia. Harapannya kerjasama seperti ini akan meningkatkan aktivitas mobilitas mahasiswa atau dosen," ujarnya.

Dalam paparannya, Prof. Iskandar menyampaikan bahwa jumlah mahasiswa international yang pernah belajar di IPB ada sekitar 500 orang. Mereka berasal dari berbagai negara seperti Korea, Jepang, Australia, Malaysia, Kamboja, Thailand, Philipina dan lain-lain.

Sementara itu, Penanggungjawab ACICIS 2019, Ruth Sry Yutika menyampaikan bahwa ini merupakan program baru dan yang pertama untuk bidang pertanian. Karena IPB memiliki background pertanian, maka IPB menjadi tempat tujuan studi.

"Rencananya para mahasiswa ini akan belajar tentang pertanian selama dua minggu di IPB termasuk di Agribusiness Development Station (ADS) dan Bogor Live Science and Technology (BLST). Empat minggu mereka akan belajar di NGO (lembaga swadaya masyarakat)," ujarnya.

Di IPB sendiri, mereka akan mengikuti kelas bahasa Indonesia dan akan ada seminar-seminar terkait pertanian. Mereka akan menggali mengenai produk pertanian di Indonesia, tropical agriculture dan bisnis pertanian.

Harapannya, dengan adanya program ini akan banyak mahasiswa Australia yang belajar studi pengetahuan tentang bahasa dan kebudayaan Indonesia. Sebelumnya mereka telah mendapatkan orientasi umum di Jakarta.

**(dh/Zul)**

# Lulusan IPB Jadi Pegawai Terbanyak Ketiga di Bukalapak



Menurut Vice President Bukalapak, Gema Buana Putra, Institut Pertanian Bogor (IPB) menduduki urutan ketiga kampus penyumbang talent di Bukalapak. Bukalapak memiliki sistem penerimaan dimana skill para talent lebih penting ketimbang nilai akademik.

“Kami mengakui bahwa IPB menghasilkan sumberdaya manusia yang unggul dan adaptif. Harus kami akui, kemampuan beradaptasi lulusan IPB yang tinggi membuat kami banyak sekali menerima mereka,” ujar pria yang pernah menjabat sebagai Presiden Mahasiswa IPB tersebut di hadapan rombongan Senat Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) IPB yang berkunjung ke Bukalapak, akhir tahun lalu.

Sementara itu, menurut Direktur Web Developer Bukalapak, Prasetyo Andy Wicaksono, Digital marketing yang mereka jalankan adalah mengetahui darimana client mereka datang ke platform Bukalapak. Karena itu menjadi rujukan dalam membuat strategi marketing.

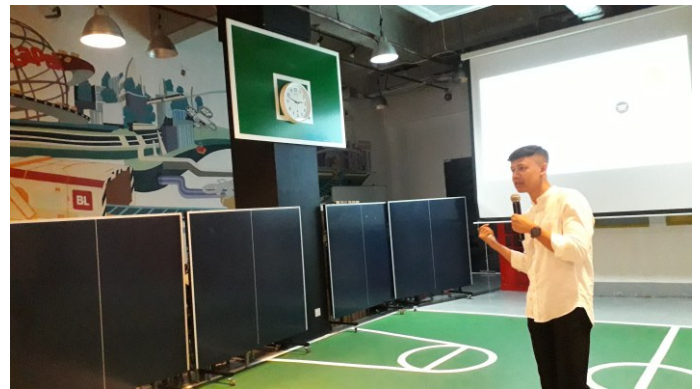
“Digital marketing tidak melulu harus menggunakan online marketing namun juga menggunakan offline marketing. Seperti membuat billboard yang menarik (menampilkan diskon-diskon hingga menggunakan foto artis). Namun pada akhirnya, yang kami promosikan ialah para pelapak kami, karena memang merekalah yang sesungguhnya menjual produk-produknya tersebut,” ungkapnya.

Bukalapak ingin tampil sebagai platform yang dekat dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) atau biasa disebut pelapak di Bukalapak.

“Kami berusaha membangun bonding diantara pelapak dengan berbagai kegiatan yang melibatkan para pelapak seperti sharing ataupun kopdar lainnya. Selain itu, kami juga melakukan pembiasaan masyarakat Indonesia untuk menggunakan internet dengan benar. Menurut data yang ada, hampir 50 persen masyarakat Indonesia masih belum

tersentuh oleh internet, maka dari itu bisnis e-commerce ke depannya masih sangat potensial,” ungkap Direktur Head of Community Management Bukalapak, Muhammad Fikri kepada rombongan IPB.

Rombongan yang dipimpin oleh Ketua Senat FEM, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi Syam, M.Sc ini ingin belajar langsung dengan pelaku industri digital. “Semua ini kami lakukan atas semangat IPB yang ingin menjadi perguruan tinggi yang terdepan dalam menyambut Revolusi Industri 4.0 ini,” ujarnya. (\*/Zul)



Akses berita dan foto IPB terkini pada laman:

[www.ipb.ac.id](http://www.ipb.ac.id)  
[www.media.ipb.ac.id](http://www.media.ipb.ac.id)